

**LITERASI DIGITAL SEBAGAI UPAYA PENDAMPINGAN PENGUATAN
KOMPETENSI PENDIDIK DI MASA
PANDEMI COVID-19**

**Ellisia Kumalasari⁽¹⁾, Risqi Ekanti Ayuningtyas Palupi⁽²⁾, Rhesma Intan Vidyastari⁽³⁾
Desriyanti⁽⁴⁾**

^{1,3,4} Universitas Muhammadiyah Ponorogo

² Politeknik AKBARA Surakarta

Email: Risqi.palupi31@gmail.com

ABSTRACT

The ongoing Covid-19 pandemic has an impact that affects all aspects of life, including the field of education. Various policies have been taken in an effort to reduce the spread of this virus. As for the education sector, one of the steps or policies taken is to eliminate face-to-face learning and replace it with online or online learning. Not only learning activities at the school level (SD, SMP, SMA) but also applies to the University level. The online learning policy is also not without its drawbacks. There are still many obstacles that hinder the continuity of online learning. One of the obstacles faced is that there are still many educators who do not or have not mastered technology well, and use it as a part of this online learning media. Based on the above, it is deemed necessary to provide training and assistance on Digital Literacy as an effort to improve the quality of learning in accordance with the learning objectives themselves. The training and mentoring is carried out by experts and experts from the IT field, so it is hoped that the final result of this assistance can improve the skills of educators in using software and hardware. From these training and service activities, the skills of educators in operating learning media have increased. This can be seen from the results of the workshops that have been made, where 27 out of 30 participants have experienced an increase in both knowledge and skills compared to the use of learning media that have been trained. In addition, the results of this activity also produce a Digital Literacy Module, Intellectual Property Rights, and the publication of the results of this service in accredited national journals.

Keywords: Learning, Online, Digital Literacy

ABSTRAK

Masih berlangsungnya pandemi Covid-19 memberikan dampak yang mempengaruhi segala aspek kehidupan, tidak terkecuali bidang pendidikan. Berbagai kebijakan telah diambil sebagai upaya untuk menekan angka penyebaran virus ini. Adapun dalam bidang pendidikan salah satu langkah atau kebijakan yang diambil adalah dengan ditiadakannya pembelajaran tatap muka dan diganti dengan pembelajaran daring atau online. Tidak hanya kegiatan pembelajaran di tingkat sekolah (SD,SMP,SMA) tetapi juga berlaku sampai ke tingkat Universitas. Kebijakan belajar daring juga bukan tanpa kekurangan. Masih banyak dijumpai kendala yang mengakibatkan terhambatnya keberlangsungan pembelajaran secara daring. Salah satu kendala yang dihadapi adalah masih banyaknya tenaga pendidik yang tidak atau belum menguasai teknologi dengan baik, serta memanfaatkannya sebagai salah satu bagian dari media belajar daring ini. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai Literasi Digital sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Adapun pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan oleh para pakar dan

tenaga ahli dari bidang IT, sehingga diharapkan hasil akhir dari pendampingan ini dapat meningkatkan keterampilan pendidik dalam menggunakan software maupun hardware. Dari kegiatan pelatihan dan pengabdian ini, keterampilan pendidik dalam mengoperasikan media pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat dari hasil lokakarya yang telah dibuat, di mana 27 dari 30 peserta telah mengalami peningkatan baik dari pengetahuan maupun keterampilan daripada penggunaan media pembelajaran yang telah dilatihkan. Selain itu, hasil dari kegiatan ini juga menghasilkan Modul Literasi Digital, HAKI, dan publikasi hasil pengabdian ini di jurnal nasional terakreditasi.

Kata kunci: Pembelajaran, Daring, Literasi Digital

I. PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui bersama Covid-19 telah memberi dampak yang luar biasa di segala aspek atau bidang kehidupan, tidak terkecuali dengan bidang pendidikan. Pendidikan sendiri merupakan suatu kebutuhan bagi setiap individu di dunia yang keberadaannya tidak terpisahkan dari kehidupan individu itu sendiri (Kumalasari dan Erika, 2018). Dibatasinya seluruh kegiatan yang berkaitan dengan publik atau masyarakat bertujuan untuk mencegah penularan virus dan menekan angka kasus positif Covid-19. Pembatasan tersebut kemudian memaksa pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman dalam Dewi, 2020). Kemendikbud dengan itu mengeluarkan setidaknya dua kebijakan melalui Surat Edaran No. 3 Tahun 2020 dan Surat Edaran No.4 Tahun 2020 (Muhi dan Nurkolis, 2020). Pemberlakuan kebijakan ini dilakukan hampir di seluruh wilayah Indonesia. Diberlakukannya pembelajaran daring bukan tanpa kendala. Banyak masalah baru yang muncul karena pemberlakuan kebijakan ini. Hal ini juga dikarenakan pembelajaran daring merupakan hal yang baru dilakukan di Indonesia. Sehingga, tidak mengherankan jika banyak kendala yang muncul. Adanya keterbatasan sarana dan prasarana pendukung seperti laptop, komputer, handphone, kuota internet dan lain sebagainya masih sering dijumpai (Satrianingrum dan Prasetyo, 2020).

Seperti yang telah diketahui, bahwa pembelajaran sistem daring ternyata “dipaksa” diterapkan di semua jenjang pendidikan, tidak terkecuali di tingkat Sekolah Dasar. SDN 1 Somoroto merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di daerah Ponorogo yang juga terpaksa menjalankan pembelajaran program kegiatan belajar mengajarnya dengan menggunakan media online. Karena hal inilah SDN 1 Somoroto dianggap tepat untuk menjadi sasaran dari kegiatan pengabdian ini. Di SDN 1 Somoroto sendiri masih banyak tenaga pendidiknya yang belum menguasai teknologi dengan baik, sehingga tidak

mengherankan jika pembelajaran daring masih banyak mengalami kesulitan. Keterbatasan kemampuan tenaga pendidik dalam mengoperasikan teknologi seperti laptop sangat mempengaruhi pembelajaran daring yang akan dilakukan. Karena pembelajaran telah beralih menjadi pembelajaran daring, maka penting bagi tenaga pendidik untuk bisa mengoperasikan teknologi sebagai media pembelajaran. Setidaknya tenaga pendidik mengetahui dasar pengoperasian teknologi tersebut. Kegiatan Literasi Digital ini berkaitan dengan bagaimana tenaga pendidik nantinya dapat mengoperasikan beberapa media pembelajaran seperti Ms. Word, Ms. Excel, Ms. Power Point, dan Email untuk digunakan saat pembelajaran daring

Diterapkannya kebijakan pembelajaran daring menimbulkan beberapa masalah pada beberapa sekolah tidak terkecuali di SD mitra yakni SDN 1 Somoroto. Hal itu bisa terjadi karena beberapa faktor. Seperti yang telah pengabdian temukan di sekolah mitra dan berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 1 Somoroto bahwa beberapa permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat beberapa tenaga pendidik yang masuk dalam kategori sebagai pembelajar awal mengenai teknologi
- b. Minimnya fasilitas teknologi yang dimiliki oleh sekolah. Adapun komputer milik sekolah hanya digunakan untuk akses pelaporan data kependidikan saja
- c. Kurangnya pelatihan dan pendampingan secara bertahap bagi tenaga pendidik untuk membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi terkini
- d. Belum adanya panduan atau modul yang bisa membantu tenaga pendidik untuk berlatih membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif
- e. Tidak adanya pelatihan untuk tenaga pendidik dan atau wali murid tentang tata cara pelaksanaan pembelajaran daring

Permasalahan tersebut di atas akan terus terjadi jika tidak diberi perhatian khusus dan tidak ditindak lanjuti. Oleh karena itu melalui PKM ini tim pengabdian berupaya untuk memberikan solusi tentang permasalahan di sekolah mitra dengan cara memberikan pendampingan literasi digital untuk meningkatkan keterampilan tenaga pendidik dalam membuat media pembelajaran guna meningkatkan keberhasilan belajar mengajar. Untuk mendalami permasalahan yang ada, peneliti juga melakukan diskusi mendalam dengan tenaga pendidik yang ada di SDN 1 Somoroto. Adapun permasalahan yang disampaikan oleh tenaga pendidik di sana adalah ketidakterampilan para guru dalam menggunakan atau mengoperasikan teknologi sebagai media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran

daring. Hal ini dikarenakan pembelajaran daring sangat memerlukan keterampilan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi ajar dengan menggunakan media pembelajaran seperti yang telah disebutkan di atas. Permasalahan ini kemudian disambut baik oleh Tim Pengabdian yang terdiri dari Dosen Teknik, Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk memberikan pelatihan Literasi Digital kepada Tenaga Pendidik SDN 1 Somoroto berupa pelatihan dan pendampingan literasi digital, khususnya pengoperasian media pembelajaran seperti Ms. Word, Ms. Excel, Ms. Power Point, dan Email. Harapannya tenaga pendidik dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

II. METODE

Kegiatan Pelatihan Literasi ini dilakukan oleh Dosen Teknik Informatika dan Dosen Teknik Elektro, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Peserta pelatihan ini adalah Tenaga Pendidik SDN 1 Somoroto sebanyak 30 orang. Kegiatan pelatihan Literasi Digital ini dilakukan di SDN 1 Somoroto di Jl. Sindudiningrat No. 2, Kauman, Kec. Kauman, Kab. Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan Literasi Digital ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Estimasi Waktu

No.	Kegiatan	Patisipasi Mitra	Waktu Pelaksanaan
1	Pelatihan literasi digital dalam rangka meningkatkan keterampilan tenaga pendidik dalam menguasai Ms. Word, Ms. Excel, Ms. Power Point, dan Email.	Berperan aktif sebagai peserta dan dapat menerapkan dalam proses belajar mengajar daring.	Jum'at, 2 April 2021 Pukul 08.00-15.00
2	Pembuatan lokakarya dengan mengoperasikan Ms. Office sesuai dengan modul yang telah diberikan.	Berpartisipasi dengan membuat lokakarya dengan ketentuan yang sudah diberikan.	Sabtu, 3 April 2021 Pukul 08.00-15.00

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan Literasi Digital ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan tenaga pendidik dalam mengoperasikan media pembelajaran seperti Ms. Word, Ms. Excel, Ms. Power Point, dan Email pada pembelajaran daring yang berlaku saat ini. Adapun kegiatan ini dilakukan selama 2 hari, yaitu hari Jum'at tanggal 2 April 2021 dan hari Sabtu

tanggal 3 April 2021 di SDN 1 Somoroto di Jl. Sindudiningrat No. 2, Kauman, Kec. Kauman, Kab. Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini diikuti sedikitnya 30 orang. Adapun rincian kegiatan pelatihan Literasi Digital ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Modul Literasi Digital

Sosialisasi yang dimaksud adalah memberikan pemahaman terlebih dahulu kepada mitra tentang pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keterampilan tenaga pendidik dan meningkatkan tingkat keberhasilan kegiatan belajar mengajar.



Gambar 1. Sosialisasi Pelatihan Literasi Digital

2. Pelatihan Literasi Digital Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Tenaga Didik Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran.

Pelatihan literasi digital bertujuan untuk meningkatkan keterampilan tenaga pendidik dalam memanfaatkan media pembelajaran ini dilaksanakan pada 2-3 April 2021 yang bertempat di SDN 1 Somoroto yang beralamat di Jl. Sindudiningrat No. 2, Kauman, Kec. Kauman, Kab. Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Pelatihan yang telah diberikan kepada tenaga pendidik adalah bagaimana memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Selain itu akan diadakannya workshop kepada tenaga pendidik, tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring yang baik dan benar.

Pada kegiatan ini, pengabdian memberikan materi mengenai literasi digital, yang kemudian dilanjutkan dengan dengan open forum untuk sharing session. Pada sesi materi disampaikan dengan menggunakan Ms. Power Point untuk memberikan kesan lebih menarik pada proses penyampaian materi pelatihan. Materi diberikan secara dua arah, yaitu langsung dipaparkan kemudian ditindak lanjuti dengan proses praktik

langsung. Tujuannya adalah agar manfaat daripada materi yang telah diberikan dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh para tenaga pendidik di sekolah mitra. Jika ada yang kurang jelas, bisa langsung ditanyakan kepada narasumbernya secara langsung. Masing-masing tema dipaparkan oleh masing-masing dosen sekitar 90 menit. Setelah itu, kegiatan akan diserahkan dan diarahkan oleh tim yang berwenang.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Literasi Digital

3. Pembuatan Lokakarya Dengan Menggunakan Ms. Office

Kegiatan pelatihan Literasi Digital ini dilaksanakan selama 2 hari, yaitu pada hari Jum'at dan Sabtu pada tanggal 2-3 April 2021. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 1 Somoroto yang beralamat di Jl. Sindudiningrat No. 2, Kauman, Kec. Kauman, Kab. Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini diikuti oleh sedikitnya 30 orang yang keseluruhannya merupakan guru atau tenaga pendidik di sekolah mitra. Pelatihan yang dilakukan terdiri dari beberapa sesi atau tahapan sebagai berikut:

a. Hari ke-1 (Jum'at, 2 April 2021)

No.	Jenis Kegiatan	Pengisi Acara	Waktu Kegiatan
1	Sambutan sekaligus pembukaan kegiatan Pelatihan Literasi Digital oleh Ketua Tim Pengabdian	Ketua Tim Pengabdian	15 Menit
2	Sambutan dari Kepala Sekolah SDN 1 Somoroto	Kepalan Sekolah SDN 1 Somoroto	15 Menit
3	Penyampaian materi "Pentingnya Literasi Digital Pada Pembelajaran <i>Online</i> "	Ellisia Kumalasari, S. Pd., M. Pd.	90 Menit
4	Penyampaian materi "Aplikasi Microsoft Sebagai Basis Literasi Digital"	Desriyanti, ST, M.Kom.	90 Menit
5	Sesi tanya jawab	Peserta Pelatihan	90 Menit
6	Istirahat	Penanggung Jawab, pemateri, dan seluruh	120 Menit

		peserta pelatihan	
7	Penyampaian materi “Ms. Word dan <i>Featuresnya</i> ”	Rhesma Intan Vidyastari, ST, MT.	60 Menit
8	Praktek pembuatan lokakarya dengan menggunakan Ms. Word	Peserta Pelatihan	60 Menit

b. Hari ke-2 (Sabtu, 3 April 2021)

No.	Jenis Kegiatan	Pengisi Acara	Waktu Kegiatan
1	Penyampaian materi “Ms. Excel dan <i>Featuresnya</i> ”	Ellisia Kumalasari, S. Pd., M. Pd.	60 Menit
2	Praktek pembuatan lokakarya dengan menggunakan Ms. Excel	Peserta Pelatihan	60 Menit
3	Istirahat	Penanggung Jawab, pemateri, dan seluruh peserta pelatihan	60 Menit
4	Penyampaian materi “Ms. Power Point dan <i>Featuresnya</i> ”	Rhesma Intan Vidyastari, ST, MT.	60 Menit
5	Praktek pembuatan lokakarya dengan menggunakan Ms. Power Point	Peserta Pelatihan	60 Menit
6	Penyampaian materi “Email dan <i>Featuresnya</i> ”	Desriyanti, ST, M.Kom	60 Menit
7	Praktek pembuatan lokakarya dengan menggunakan Email	Peserta Pelatihan	60 Menit

Pelatihan yang dilaksanakan selama 2 hari berjalan dengan baik. Banyak peserta pelatihan yang dapat menunjukkan progress yang bagus dalam memanfaatkan dan mengoperasikan Ms. Office sebagai salah satu media pembelajaran daring. Peningkatan dapat dilihat dari hasil lokakarya yang telah dikerjakan. Adapun peningkatan tersebut dapat dilihat dari lokakarya yang telah mereka kerjakan. Dari 30 peserta yang mengikuti pelatihan dan pendampingan ini, 27 diantaranya sudah baik dalam mengoperasikan dan membuat lokakarya dengan media pembelajaran tersebut di atas. Walaupun secara umum kegiatan ini dikatakan berhasil akan tetapi tetap terdapat sedikit kendala yang dihadapi pengabdian seperti:

1. Masih ada beberapa tenaga pendidik yang belum maksimal dalam melaksanakan kegiatan. Tenaga pendidik yang kurang berhasil dalam pelatihan ini rata-rata berusia diatas 50 tahun. Kemungkinan hal ini dikarenakan, kemampuan dan kecepatan belajar tenaga pendidik di usia tersebut tidak secepat tenaga pendidik yang masih muda.

2. Karena waktu pelaksanaan kegiatan yang singkat, maka tidak semua peserta pelatihan langsung dapat menguasai penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran. Diperlukan latihan yang rutin agar tenaga pendidik lancar dalam mengoperasikan MS Office sebagai media pembelajaran sehari-hari.
3. Pendampingan Berkelanjutan
Pendampingan secara berkelanjutan akan diberikan untuk membantu meningkatkan keterampilan tenaga pendidik dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, sehingga tujuan terciptanya kegiatan pembelajaran yang interaktif dan komunikatif dapat tercapai.
4. Review dan Feedback
Pada tahapan ini tim pengusul akan melakukan peninjauan kembali terkait modul Literasi Digital yang telah dibuat guna mengetahui tepat tidaknya modul tersebut. Selanjutnya tim pengusul akan dimintai feedback atas modul yang telah dibuat dan apabila masih ditemui kekurangan, maka akan disesuaikan dengan kegiatan selanjutnya.

IV. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian ini didapat kesimpulan bahwa:

- a. Kegiatan pelatihan ini dapat dikatakan berhasil dikarenakan pada awal sebelum pelatihan, masih banyak guru di SDN 1 Somoroto yang belum menguasai media pembelajaran berbasis teknologi sebagai salah satu media pembelajaran daring. Namun, setelah mengikuti pelatihan banyak tenaga pendidik yang pada akhirnya dapat menguasai Ms. Office sebagai media pembelajaran.
- b. Kedepannya dibutuhkan pendampingan dan pelatihan lanjutan bagi tenaga pendidik di SDN 1 Somoroto agar dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif.

2. Saran

Dari kegiatan pengabdian ini ada beberapa saran yang bisa diberikan, yaitu:

- a. Sekolah dapat membantu meningkatkan dan mengembangkan keterampilan tenaga pendidik, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi
- b. Tenaga pendidik dapat terus mengembangkan keterampilan yang sudah didapatkan melalui kegiatan pelatihan yang telah diikuti sebelumnya

3. Rencana tahap berikutnya adalah dengan selalu konsisten untuk membantu meningkatkan kompetensi dan keterampilan tenaga pendidik guna mendukung menciptakan pembelajaran daring yang lebih baik lagi. Rencana kegiatan serupa juga akan diselenggarakan kembali di sekolah-sekolah yang masih memiliki potensi permasalahan yang sama dengan sekolah mitra sebelumnya. Pasti akan didahului dengan analisis kondisi yang terjadi di wilayah setempat. Hal ini merupakan salah satu program guna mendukung kebijakan pemerintah mengenai pembelajaran daring, serta mempersiapkan sumber daya manusia yang mumpuni di bidang informasi dan teknologi. Tujuannya adalah agar sumber daya manusia yang dimiliki Indonesia saat ini dapat menghadapi persaingan industri 4.0 dan menjadi sumber daya manusia yang kompeten. Pendampingan secara berkelanjutan juga akan diberikan untuk membantu meningkatkan keterampilan tenaga pendidik dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, sehingga tujuan terciptanya kegiatan pembelajaran yang interaktif dan komunikatif dapat tercapai

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan Politeknik AKBARA Surakarta atas kesempatan berupa moril dan material pada kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak mitra, SDN 1 Sumoroto yang telah berkenan menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kumalasari, E., & Erika, E. (2020). Perancangan Media Pembelajaran Kalkulus Berbasis Multimedia Menggunakan Macromedia Flash. *Jurnal Edukasi*, 5(1), 1-4.
- Nurkolis, N., & Muhdi, M. (2020). Keefektifan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 212-228.
- Satrianingrum, A. P., & Prasetyo, I. (2020). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 633-640.
- Karaman, J., Aliyadi, A., & Kumalasari, E. (2021). PELAKSANAAN UJIAN TES SEKRETARIS DESA DI DESA WILANGSARI DENGAN MENGGUNAKAN COMPUTER ASSISTED TEST. *JMM-Jurnal Masyarakat Merdeka*, 4(1).
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.